ABSTRAK

Muhammad Ilham Kurniawan, 2019, *Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Dr. H. Mukhyar Sani, MA, (II) H. M. Mabrur, Lc, M.Ag

Kata Kunci: Doa, Komunikasi, Komunikasi Transendental, Komunikasi Spiritual

Umat manusia dalam kehidupannya senantiasa menghadapi berbagai macam kesulitan. Maka untuk menghadapi permasalahan tersebut manusia mengadukannya kepada sang Maha Kuasa melalui doa. Doa merupakan interaksi antara hamba dengan Tuhannya, sama halnya dengan komunikasi sebagai proses interaksi yang menghubungkan komunikan dengan komunikator. Hubungan serta keterkaitan antara seorang hamba dengan Tuhannya dalam doa merupakan aktivitas komunikasi transendental. Hal ini menarik untuk diteliti dengan judul "Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental", dengan rumusan masalah: Bagaimana menjadikan doa sebagai media komunikasi transendental, faktor apa saja yang dapat menjadi penunjang dan penghambat doa sebagai media komunikasi transendental. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui bagaimana menjadikan doa sebagai media komunikasi transendental, mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi penunjang dan penghambat doa sebagai media komunikasi transendental.

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan yang mana dalam pelaksanaanya berfokus untuk menganalisis atau menafsirkan bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup buku-buku Komunikasi, Doa-doa, Hadits, Tafsir, Jurnal Ilmiah serta buku-buku penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa, Allah swt. dalam kegiatan ini merupakan komunikator tunggal sedang hamba yang berdoa merupakan komunikan yang memiliki respon terhadap perintah Allah swt. yang mewajibkan seorang hamba untuk senantiasa berdoa kepada-Nya. Doa merupakan media komunikasi transendental yang dapat meningkatkan keintiman hubungan komunikasi seorang hamba dengan Tuhannya. dengan mengoptimalkan faktor pendukung dan meminimalisir faktor penghambat doa sebagai media komunikasi transendental.